

PENGETAHUAN PERKOPERASIAN

**BUKU PELAJARAN KOPERASI
TINGKAT LANJUT**

DEPATEMEN KOPERASI

1985

DEPARTEMEN PERDAGANGAN DAN KOPERASI

DIREKTORAT JENDERAL KOPERASI

KATA PENGANTAR

Pemerintah Republik Indonesia telah menggariskan dengan tegas bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini Koperasi harus menjadi soko guru dan wadah utama bagi perekonomian rakyat. Kebijakan tersebut memang benar-benar sesuai dengan isi dan jiwa UUD 45 pasal 33 ayat (1), yang dengan jelas menyebutkan bahwa Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan dalam penjelasan resminya dicantumkan bahwa bangun usaha yang sesuai dengan itu ialah Koperasi.

Oleh karena itu maka pengertian serta idiologi Koperasi perlu disebar luaskan kepada seluruh masyarakat dari segala golongan dan lapisan dan kemudian dilaksanakan dalam praktek secara kongkrit hingga benar-benar dapat membberikan manfaat dan hasil yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan hidup rakyat banyak.

Dalam masa Pembangunan Lima Tahun (PELITA) ke I dan PELITA ke II berkat kerja keras antara pemerintah dan rakyat telah tercapai hasil-hasil yang cukup mengembirakan disegala bidang, terutama dalam menciptakan stabilitas nasional dan peningkatan produksi serta penghasilan masyarakat. Dalam PELITA III ini Pemerintah telah menentukan kebijaksanaan bahwa titik berat perhatian harus diletakkan pada pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya, agar seluruh warga masyarakat, terutama mereka yang termasuk golongan ekonomi lemah, mendapat bagian yang layak dari pendapatan nasional yang telah meningkat itu. Dengan demikian cita-cita keadilan social sebagaimana yang tercantum dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 45 akan dapat diwujudkan secara kongkrit.

Dalam hubungan inilah peranan Koperasi menjadi sangat penting, oleh karena dalam melaksanakan cita-cita perekonomian nasional sebagaimana tersebut diatas Koperasi harus tampil ke depan sebagai organisasi ekonomi yang aktif menghimpun rakyat banyak, agar dengan organisasi itu mereka secara bersama-sama dapat menggalang kekuatan yang lebih besar untuk mencapai kesejahteraan yang lebih tinggi.

Dengan demikian jelaslah bahwa Koperasi merupakan masalah nasional dan oleh karena itu pembinaannya perlu dilaksanakan secara bersama-sama dan terpadu oleh semua instansi yang ada kaitannya dengan pembangunan masyarakat, baik itu Instansi Pemerintah maupun organisasi masyarakat.

Dalam pada itu dikalangan anak-anak remaja perlu sekali pengetahuan tentang Perkoperasian ini ditanamkan agar sejak masa muda mereka itu telah mengenal dan menegtahui

tentang seluk beluk Koperasi dalam rangka pendidikan mereka dibangku sekolah. Dengan demikian sebagai generasi penerus, mereka nantinya dapat diharapkan untuk melanjutkan dan menyebarkan cita-cita Koperasi ini kepada masyarakat luas.

Dalam hubungan inilah maka buku pengetahuan perkoperasian tingkat lanjutan ini disusun untuk menambah pembendaharaan literature tentang perkoperasian dan untuk dipergunakan sebagai buku bacaan di sekolah-sekolah lanjutan tingkat atas maupun untuk umum.

Dalam pada itu penulisan buku ini merupakan tindak lanjut dari pada surat keputusan bersama menteri transmigrasi dan koperasi dan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor :

275/KPTS/MENTRANSKOP/1972
102/U/1972

tanggal 11 juli 1972.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi dunia pengetahuan maupun bagi perbaikan kesejahteraan masyarakat dan dapat diikuti oleh penerbitan buku-buku lain yang akan lebih memperkaya perbendaharaan pustaka tentang perkoperasian.

Jakarta, 1 Maret 1980

DIREKTUR JENDRAL KOPERASI

(Dr. Ir. Sudjanadi R.)

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SAMBUTAN

Untuk kedua kalinya kami sambut dengan gembira atas penerbitan buku “Pengetahuan Perkoperasian Tingkat Lanjut”, yang ditulis oleh suatu tim yang dibentuk oleh Direktur Jendral Koperasi.

Setelah kami ada penelaahan, isi buku ini memang sesuai dengan judulnya yaitu merupakan lanjutan dari buku “Pengetahuan Perkoperasian Tingkat Pertama”. Dengan demikian dengan kepustakaan tentang perkoperasian menjadi bertambah, baik secara kuantitas maupun kualitas materi yang dibahasnya.

Materi yang dibahas dalam buku ini banyak menyangkut segi latar belakang sejarah, filosofi, kebijakan Pemerintah dan sebagainya. Materi semacam itu sangat penting untuk dipelajari oleh mereka yang ingin mendalami seluk beluk koperasi dari segi ideal.

Seperti kita ketahui, sebagai tindak lanjut keputusan menteri transmigrasi dan koperasi dengan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 275/KPTG/Mentranskop/1972, di sekolah 0102/U/1972

dasar dan lanjutan telah diberikan pendidikan koperasi secara praktis, Pelaksanannya dilakukan dengan memberikan pelajaran koperasi secara terpadu dengan bidang studi yang relevan, dan praktek perkoperasian melalui koperasi pelajar. Buku terbitan Direktur Jendral Koperasi ini dapat dipakai sebagai salah satu sumber untuk menyusun bahan pelajaran atau jadikan buku perpustakaan untuk sekolah lanjutan.

Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan dengan koperasi.

Jakarta,

Direktur Jenderal
Pendidikan Dasar dan Menengah,

(Prof, Darji Darmodihardjo, SH)

PENGANTAR CETAKAN KE IV

Penerbitan buku ini merupakan cetakan ulang dimaksudkan untuk makin menyebar luaskan pengetahuan perkoperasian agar masyarakat luas dapat lebih mengetahui dan memahami khususnya kalangan Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

Dalam cetakan ke IV beberapa kata atau kalimat telah disesuaikan sebagaimana mestinya. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi SMTA/Perguruan Tinggi khususnya dan masyarakat umumnya.

Jakarta, 1 Maret 1985

DEPARTEMEN KOPERASI

Direktorat Penyuluhan Koperasi